

LAMPIRAN

Lampiran 1 Plan Of Action (POA)

No.	Keterangan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan																					
1	Menentukan judul																				
2	Mencari literatur																				
3	Penyusunan proposal																				
4	Konsultasi proposal																				
5	Perbaikan proposal																				
6	Ujian sidang proposal																				
7	Revisi proposal																				
8	Perijinan penelitian																				
Tahap Pelaksanaan																					
1	Pengambilan data																				
2	Pengolahan data																				
3	Analisa data																				
4	Konsultasi hasil																				
Tahap Evaluasi																					
1	Perbaikan hasil																				
2	Pencatatan dan pelaporan hasil																				
3	Ujian sidang skripsi																				
4	Perbaikan hasil																				

Lampiran 2 Surat Izin Pengajuan Studi Pendahuluan



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang

Jalan Besar Jlen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXI.15/1704/2024 10 Desember 2024
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Direktur RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
Jl. Dokter Sucipto No. 5, Beru, Kec. Wlingi
di –

Tempat

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Hanny Zahratu Ikfiyana Habsillah
NIM/Semester : P17211211017 / VII
Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Pijat Kaki dengan Minyak Oles Melati Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea
No. HP : 081335772902

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes
malang,



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 “NGUDI WALUYO” WLINGI**

Jln. Dokter Sucipto No. 5 Wlingi Telp. (0342) 691006 Fax. (0342) 991060
 Email : rsud.ngudiwaluyo@blitarkab.go.id / website : rsudngudiwaluyo.blitarkab.go.id

**LEMBAR PERSETUJUAN
 STUDI PENDAHULUAN PENELITIAN**

Judul Penelitian : *Pengaruh Terapi Pijat Kaki dengan Minyak
 Oles Melati Terhadap Penurunan Sekala
 Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea*

Nama Peneliti : HANNY ZAH RATU IKFIYANA HABSILLAH

Institusi Peneliti : Poltekkes Kemenkes Malang

Catatan Persetujuan KEPK : **SETUJU UNTUK DILAKUKAN STUDI
 PENDAHULUAN**

Wlingi, 16 Desember 2024

**KETUA KEPK
 RSUD “NGUDI WALUYO” WLINGI**



dr. HESTI PURWANTI, SpPD
 Pembina Utama Muda
 NIP. 198003172009012005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
 yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Kelayakan Etik



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Malang
 Jalan Besar Ijen 77C
 Malang, Jawa Timur 65112
 (0341) 566075
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXI.15/144/2025 22 Januari 2025
 Perihal : Permohonan Surat Keterangan Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*) Dalam Rangka Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi

Yth. Direktur RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
 di Tempat

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka dengan ini kami mohon bantuan untuk diterbitkan Surat Keterangan Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*) dan se panjang mahasiswa tersebut memenuhi ketentuan yang berlaku.

Adapun nama mahasiswa adalah sebagai berikut:

Nama : Hanny Zahratu Ikfiyana Habsillah
 NIM/Semester : P17211211017 / VIII
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
 Judul Skripsi : Pengaruh Pijat Kaki menggunakan Minyak Melati terhadap Nyeri Ibu Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
 No. HP : 081335772902

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
 Kemenkes Malang,



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5 Surat Kelayakan Etik



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
"NGUDI WALUYO" WLINGI

Jln. Dokter Sucipto No. 5 Wlingi Telp. (0342) 691006 Fax. (0342) 991060
 email : rsud.ngudiwaluyo@blitarkab.go.id / website : rsudngudiwaluyo.blitarkab.go.id

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH "NGUDI WALUYO" WLINGI
"NGUDI WALUYO" WLINGI REGIONAL GENERAL HOSPITAL

KETERANGAN LAYAK KAJI ETIK
"ETHICAL APPROVAL"

No : T/070/547/409.52.4/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by

Peneliti utama <i>Principal in Investigator</i>	: HANNY ZAHRATU IKFIYANA HABSILLAH
Nama Institusi <i>Name of the Institution</i>	: Poltekkes Kemenkes Malang <i>Poltekkes of Kemenkes Malang</i>
Dengan judul <i>Title</i>	: Pengaruh Pijat Kaki Menggunakan Minyak Melati Terhadap Nyeri Ibu Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi (The Effect of Foot Massage Using Jasmine Oil on Maternal Pain Post Cesarean Section Surgery at Ngudi Waluyo Wlingi Regional Hospital)

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai Ilmiah, 3)Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Rujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7)Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya Indikator setiap standar

Declared ethically appropriate according to 7 (seven) WHO 2011 Standards, namely 1) Social Value, 2) Scientific Value, 3) Equalization of Burden and Benefits, 4) Risk, 5) Referral/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Consent After explanation, which refers to the CIOMS 2016 Guidelines. This is as shown by the fulfillment of the indicators for each standard

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Januari s.d. 31 Februari 2025

This Statement of Ethics is valid for the period 31 January to 31 February 2025

Wlingi, 31 Januari 2025

DIREKTUR
 DIRECTOR
 RSUD "NGUDI WALUYO" WLINGI



dr. ENDAH WORO UTAMI, MMRS
 Pembina Utama Muda
 NIP. 197202022002122004

KETUA KEPK
 CHIEF OF KEPK
 RSUD "NGUDI WALUYO" WLINGI



dr. HESTI PURWANTI, SpPD
 Pembina Utama Muda
 NIP. 198003172009012005

Lampiran 6 Surat Selesai Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
“NGUDI WALUYO” WLINGI

Jalan Dokter Sucipto Nomor 5 Beru Wlingi Blitar,
 Telepon (0342) 691006, Laman rsudngudiwaluyo.blitarkab.go.id
 Pos-el : rsudngudiwaluyo@blitarkab.go.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : B/070/1447/409.52.4/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah “Ngudi Waluyo” Wlingi.

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : HANNY ZAHRATU IKFIYANA HABSILLAH
 NIM : P17211211017
 JUDUL : Pengaruh Pijat Kaki Menggunakan Minyak Melati Terhadap Nyeri
 Ibu Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
 INSTITUSI : Poltekkes Kemenkes Malang

Telah melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah “Ngudi Waluyo” Wlingi pada tanggal **31 Januari s.d. 31 Februari 2025** di Ruang Dewi Kunthi. Selama melaksanakan Penelitian di RSUD “Ngudi Waluyo” Wlingi yang bersangkutan memiliki prestasi baik.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wlingi, 01 Maret 2025
 A.n Direktur
 RSUD “Ngudi Waluyo” Wlingi
 Plt.Wakil Direktur Umum dan Keuangan



dr. TRI WAHYUNING RAHMAWATI, MMRS
 Pembina/IVa
 NIP. 197707062006042038

Lampiran 7 Sertifikat Pelatihan Pijat Kaki dengan Minyak Melati LKP Merak Ati



LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN
LKP MERAK ATI
Nomor : AHU-0001073-AH.01.22 Tahun 2024



Certificate

Certificate Of Appreciation
No Registrasi : 2908 / 20 Mab 7125

HANNY ZAHRATU IKFIYANA HABSILLAH

For the Succesfull completion in
Untuk Berhasil menyelesaikan
(Pengaruh Pijat kaki dengan Minyak Melati
terhadap Penurunan Skala Nyeri pada
Ibu Post Operasi Sectio Caesarea)



Blitar, 24 November 2024



Nafiah Dipi Gidac, Dipi IBSTAA
Direktur LKP Merak Ati



Dipindai dengan CamScanner

*Lampiran 8 Lembar Informasi***LEMBAR INFORMASI**

Kepada
Yth. Saudara
Di tempat

Dengan hormat,

Saya Hanny Zahratu Ikfiyana Habsillah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir sebagai syarat kelulusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang. Oleh karena itu, mohon kesediaan dan keikhlasannya untuk menjadi responden pada penelitian saya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat kaki menggunakan minyak melati terhadap nyeri ibu *post* operasi *sectio caesarea* di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Untuk maksud tersebut saya harap kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Data yang diberikan hanya untuk keperluan penelitian. Kerahasiaan identitas saudara akan dijamin sepenuhnya.

Atas bantuan dan perhatiaannya saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Hanny Zahratu Ikfiyana Habsillah

NIM. P17211211017

Lembar 9 Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya menyatakan bahwa telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Hanny Zahratu Ikfiyana Habsillah dengan judul **“Pengaruh Pijat Kaki menggunakan Minyak Melati terhadap Nyeri Ibu Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi”**.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Dengan pertimbangan tersebut, saya memutuskan tanpa paksaan dari pihak manapun, bahwa saya **bersedia/tidak bersedia*** berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Saya percaya informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Bila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu

Responden

()

Lampiran 10 Lembar Kuesioner Data Demografi

LEMBAR KUESIONER DATA DEMOGRAFI
PENGARUH PIJAT KAKI MENGGUNAKAN MINYAK MELATI
TERHADAP NYERI IBU *POST OPERASI SECTIO CAESAREA*

KODE RESPONDEN :

Petunjuk Pengisian :

1. Semua pertanyaan wajib diisi
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan
3. Bila ada yang kurang mengerti bisa ditanyakan kepada peneliti

a. Nama :

b. Usia :

c. Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah ☐ SD ☐
 SMP ☐ SMA ☐
 Lainnya ☐ :

d. Riwayat Jumlah Persalinan Ke - :

e. Riwayat Penggunaan Analgesik : Kapan :

f. Jenis Operasi :

Lampiran 11 Lembar Observasi

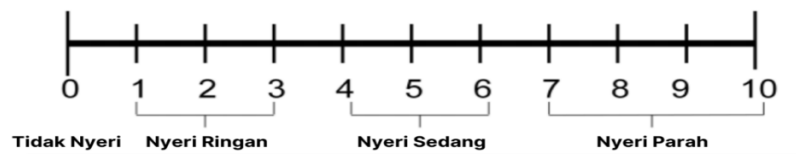
LEMBAR OBSERVASI

**PENGARUH PIJAT KAKI MENGGUNAKAN MINYAK MELATI
TERHADAP NYERI IBU *POST* OPERASI *SECTIO CAESAREA***

KODE RESPONDEN :

Pengukuran Skala Nyeri Menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS)

Pengukuran menggunakan Skala penilaian numerik (*Numeric rating scale*, NRS). Dengan nilai 1-10.



Sumber : Alat ukur *Numeric Rating Scale* (Taslim, 2016)

Hasil Pengukuran

Waktu Pengukuran	Kegiatan	Hasil Pengukuran	Kegiatan	Hasil Pengukuran	Perbedaan
	<i>Pretest 1</i>		<i>Posttest 1</i>		
	<i>Pretest 1</i>		<i>Posttest 2</i>		

Keterangan :

Angka 0 menunjukkan tidak ada nyeri.

Angka 1–3 menunjukkan nyeri ringan.

Angka 4–6 menunjukkan nyeri sedang.

Angka 7–10 menunjukkan nyeri berat atau parah.

Lampiran 12 Standart Operasional Prosedur (SOP)

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PIJAT KAKI MENGGUNAKAN MINYAK MELATI**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PIJAT KAKI MENGGUNAKAN MINYAK MELATI
PENGERTIAN : Metode yang dilakukan melalui pemijatan ringan yang dapat membantu tubuh mencapai relaksasi memberikan kenyamanan pada kulit, serta mengurangi tingkat nyeri yang dirasakan (Wiand Dwi Wijayanti & Nurlaili, 2024) dengan menggunakan minyak melati yang dapat memberikan sifat analgesik, antidepresan, dan antibakteri, serta membantu merelaksasi tubuh dan meningkatkan suasana hati dilaksanakan 24 jam pasca operasi, dengan durasi selama 20 menit, frekuensi dua kali sehari, dan dilakukan 5 jam setelah pemberian injeksi analgesik. Pasien dengan posisi terlentang dan tidak melakukan pergerakan pada area abdomen.
TUJUAN : Untuk menurunkan skala nyeri post operasi <i>sectio caesarea</i>
PROSEDUR : a. Persiapan Alat 1. Minyak Oles Melati 2. Handuk Kecil 3. Baskom Kecil 4. Sabun Antiseptik 5. Handscoon 6. Lembar Observasi NRS b. Persiapan Pasien 1. Lakukan tindakan dengan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) 2. Perkenalan diri dan identifikasi pasien 3. Jelaskan tindakan yang akan dilakukan 4. Meminta persetujuan (<i>informed consent</i>)

c. Persiapan Lingkungan

1. Jaga privasi pasien
2. Ciptakan lingkungan yang nyaman dan aman

d. Prosedur Pelaksanaan

1. Tahap Pra Terapi

- 1) Menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur pengumpulan data pada responden
- 2) Memberikan *informed consent* kepada responden
- 3) Menjelaskan tentang nyeri *post sectio caesarea* dan penanganannya kepada responden
- 4) Mengajak responden berdiskusi terkait pengalamannya tentang nyeri dan penanganan dari nyeri itu sendiri
- 5) Responden melakukan pengisian lembar *informed consent*
- 6) Menjelaskan jadwal kontrak kegiatan penelitian secara keseluruhan kepada responden
- 7) Melakukan pengisian lembar kuesioner observasi (pretest)

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mencuci tangan
- 2) Atur posisi pasien senyaman mungkin
- 3) Posisi pemberi terapi berada di ujung kaki pasien
- 4) Gunakan handscoon apabila kontak dengan cairan pasien
- 5) Angkat kaki pasien dan letakkan handuk dibawah kaki pasien



- 6) Minta pasien mengatakan bagian-bagian yang terasa tidak nyaman selama di pijit
- 7) Siapkan baskom kecil berisi air hangat dan handuk kecil

- 8) Usap secara menyeluruh dari ujung jari kaki sampai dengan atas lutut pasien secara perlahan menggunakan handuk yang telah dibasahi dengan air hangat



- 9) Bersihkan kaki pasien menggunakan sabun antiseptik



- 10) Bersihkan kembali menggunakan handuk basah

- 11) Lakukan pijat pada kaki pasien. Pengurutan ini terdiri dari 5 gerakan yaitu *efflurange*, *petrisage*, *friction*, *tapotage*, dan *vibration*. Berikut urutannya :

- i. Pemanasan : Putar telapak kaki pasien searah jarum jam 3x dan berlawanan arah jarum jam 3x. Kemudian tekuk perlahan pergelangan kaki kedepan dan kebelakang, dan tarik perlahan kemudian lepaskan.
- ii. Ambil secukupnya minyak oles melati dan ratakan keseluruh kaki pasien hingga lutut secara bergantian.



- iii. Lakukan *efflurange* 5x



- iv. Kemudian lakukan pengurutan dimulai dari telapak kaki pada pasien dengan gerakan *friction* di jari-jari kaki



- v. Gerakan mencabut disetiap jari pasien dimulai dari jari kelingking 3x



- vi. *Friction* punggung pasien sampai tumit 3x



- vii. Gerakan zig zag punggung kaki 5x



- viii. *Efflurange* punggung kaki dengan cara mengurut punggung kaki menggunakan ibu jari 5x



- ix. Pam rotasi dibagian mata kaki 5x



- x. Tarik garis L di mata kaki 3x



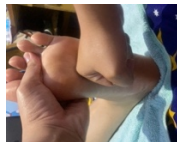
- xi. *Friction* disetiap jari kaki menggunakan jempol 3x



- xii. *Efflurange* telapak kaki 5x



- xiii. Gerusan di telapak kaki dengan kepalan tangan 5x



- xiv. *Efflurange* betis 3x



- xv. *Friction* pada bagian betis hingga lutut 3x



- xvi. Lakukan gerakan *petrissage* (mencubit) menggunakan kedua tangan bergantian naik dan turun 3x



- xvii. Lakukan gerakan *petrissage* (meremas) dari pergelangan kaki hingga lutut 3x



- xviii. Lakukan *tapotage* dari pergelangan kaki hingga lutut 3x



- xix. Lakukan *vibration* dari pergelangan kaki hingga lutut 3x



- xx. Lakukan gerakan pendinginan pada telapak kaki dengan mendorong dan menarik 3x



- xxi. Lakukan langkah-langkah pijat pada kaki kiri
- xxii. Setelah selesai proses pemijitan, angkat sisa-sisa minyak oles melati menggunakan handuk yang telah dibasahi dengan air hangat, Kemudian keringkan dengan handuk kering.
- xxiii. Jelaskan pada pasien bahwa terapi pijat kaki dengan minyak melati telah selesai dilakukan
- xxiv. Posisikan Kembali pasien senyaman mungkin

3. Tahap Terminasi

- 1) Lakukan evaluasi hasil setelah dilakukan tindakan terapi pijat kaki dengan minyak oles melati
- 2) Merapikan kembali peralatan yang telah digunakan
- 3) Kontrak pertemuan selanjutnya untuk pelaksanaan pijat kaki kedua
- 4) Perawat mencuci tangan

e. Dokumentasi

Catat hasil kegiatan dan respon pasien terhadap kombinasi terapi yang dilakukan

Modifikasi oleh Hanny dari modul LKP Merak Ati

Lampiran 13 Tabulasi Data Responden

No. Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Riwayat Jumlah Persalinan	Riwayat Penggunaan Analagesik	Jenis Anastesi	Skala Nyeri				Keterangan
							Perlakuan 1		Perlakuan 2		
							<i>Pre- test</i>	<i>Post- test</i>	<i>Pre- test</i>	<i>Post- test</i>	
1	30	SMK	IRT	2	Ketorolac	Spinal	6	5	5	3	Kelompok Intervensi
2	22	SMK	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	5	4	3	Kelompok Intervensi
3	27	SMA	IRT	2	Ketorolac	Spinal	6	5	5	4	Kelompok Intervensi
4	28	S1	Guru	1	Ketorolac	Spinal	5	4	3	2	Kelompok Intervensi
5	27	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	4	3	2	Kelompok Intervensi
6	26	SMA	IRT	1	Santagesik	Spinal	6	5	4	2	Kelompok Intervensi
7	35	S1	Karyawan Swasta	2	Santagesik	Spinal	5	3	2	1	Kelompok Intervensi
8	39	SMP	IRT	2	Ketorolac	Spinal	6	5	4	3	Kelompok Intervensi
9	34	SD	IRT	3	Ketorolac	Spinal	6	5	4	3	Kelompok Intervensi
10	24	SD	IRT	3	Ketorolac	Spinal	6	5	5	4	Kelompok Intervensi
11	40	SMP	IRT	5	Ketorolac	Spinal	5	4	3	2	Kelompok Intervensi

No. Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Riwayat Jumlah Persalinan	Riwayat Penggunaan Analagesik	Jenis Anastesi	Skala Nyeri				Keterangan
							Perlakuan 1		Perlakuan 2		
							Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test	
12	29	SMA	Karyawan Swasta	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	2	Kelompok Intervensi
13	28	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	5	4	3	Kelompok Intervensi
14	39	SMA	Petani	4	Ketorolac	Spinal	6	5	3	2	Kelompok Intervensi
15	40	SD	IRT	5	Ketorolac	Spinal	6	5	4	2	Kelompok Intervensi
16	19	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	5	4	2	Kelompok Intervensi
17	40	D2	Guru	4	Ketorolac	Spinal	6	5	4	3	Kelompok Intervensi
18	30	SMA	IRT	2	Ketorolac	Spinal	5	4	2	1	Kelompok Intervensi
19	23	SMA	IRT	2	Ketorolac	Spinal	6	5	5	4	Kelompok Intervensi
20	40	SMA	IRT	4	Ketorolac	Spinal	4	3	2	1	Kelompok Intervensi
21	29	SMA	IRT	2	Ketorolac	Spinal	6	4	4	3	Kelompok Intervensi
22	27	SMA	IRT	2	Ketorolac	Spinal	6	5	5	4	Kelompok Intervensi

No. Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Riwayat Jumlah Persalinan	Riwayat Penggunaan Analagesik	Jenis Anastesi	Skala Nyeri				Keterangan
							Perlakuan 1		Perlakuan 2		
							<i>Pre- test</i>	<i>Post- test</i>	<i>Pre- test</i>	<i>Post- test</i>	
23	40	SMA	IRT	4	Ketorolac	Spinal	6	4	4	2	Kelompok Intervensi
24	21	SMP	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	5	5	4	Kelompok Intervensi
25	30	SMA	IRT	2	Ketorolac	Spinal	6	5	4	2	Kelompok Intervensi
26	24	SMA	IRT	1	Santagesik	Spinal	6	5	5	4	Kelompok Intervensi
27	29	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	5	5	3	Kelompok Intervensi
28	29	SMA	IRT	3	Ketorolac	Spinal	6	5	4	3	Kelompok Intervensi
29	24	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	5	5	4	Kelompok Intervensi
30	25	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	5	4	3	Kelompok Intervensi
31	38	SMP	IRT	4	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
32	35	SMP	IRT	2	Ketorolac	Spinal	5	5	4	4	Kelompok Kontrol
33	41	SMP	Petani	4	Ketorolac	Spinal	5	5	4	4	Kelompok Kontrol

No. Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Riwayat Jumlah Persalinan	Riwayat Penggunaan Analagesik	Jenis Anastesi	Skala Nyeri				Keterangan
							Perlakuan 1		Perlakuan 2		
							<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
34	23	SMA	IRT	3	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
35	40	SMA	IRT	5	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
36	25	SMP	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
37	25	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
38	24	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
39	24	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
40	25	D2	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
41	37	SMA	IRT	3	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
42	25	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
43	33	SMA	IRT	2	Ketorolac	Spinal	5	5	4	4	Kelompok Kontrol
44	21	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	5	5	4	4	Kelompok Kontrol

No. Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Riwayat Jumlah Persalinan	Riwayat Penggunaan Analagesik	Jenis Anastesi	Skala Nyeri				Keterangan
							Perlakuan 1		Perlakuan 2		
							<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
45	21	SMP	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
46	40	D2	Karyawan Swasta	4	Ketorolac	Spinal	5	5	4	4	Kelompok Kontrol
47	20	SMP	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
48	33	SMA	IRT	2	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
49	28	SMA	IRT	1	Santagesik	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
50	33	SMA	IRT	2	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
51	30	SMA	IRT	2	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
52	26	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
53	24	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
54	15	SD	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
55	25	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol

No. Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Riwayat Jumlah Persalinan	Riwayat Penggunaan Analagesik	Jenis Anastesi	Skala Nyeri				Keterangan
							Perlakuan 1		Perlakuan 2		
							<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
56	39	SMA	IRT	3	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
57	25	SMA	IRT	1	Ketorolac	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol
58	35	SMP	IRT	2	Santagesik	Spinal	5	5	4	4	Kelompok Kontrol
59	41	SMP	IRT	4	Ketorolac	Spinal	4	4	3	3	Kelompok Kontrol
60	25	S1	IRT	1	Santagesik	Spinal	6	6	5	5	Kelompok Kontrol

Lampiran 14 Hasil Uji Data SPSS

ANALISIS DEKRIPTIF

Statistics							
		Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Riwayat Jumlah Kelahiran	Riwayat Penggunaan Analgesik	Jenis Anastesi
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.03	2.83	1.28	1.58	1.10	1.00
Std. Error of Mean		.095	.107	.101	.076	.039	.000
Median		2.00	3.00	1.00	2.00	1.00	1.00
Mode		2	3	1	2	1	1
Std. Deviation		.736	.827	.783	.591	.303	.000
Variance		.541	.684	.613	.349	.092	.000
Range		2	4	3	2	1	0
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		3	5	4	3	2	1
Sum		122	170	77	95	66	60

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-24	15	25.0	25.0	25.0
	25-34	28	46.7	46.7	71.7
	35-41	17	28.3	28.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	6.7	6.7	6.7
	SMP	11	18.3	18.3	25.0
	SMA/SMK	39	65.0	65.0	90.0
	D2	3	5.0	5.0	95.0
	S1	3	5.0	5.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	52	86.7	86.7	86.7
	Petani	2	3.3	3.3	90.0
	Karyawan Swasta	3	5.0	5.0	95.0
	Guru	3	5.0	5.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Riwayat Jumlah Kelahiran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primigravida	28	46.7	46.7	46.7
	Multigravida	29	48.3	48.3	95.0
	Grandemultigravida	3	5.0	5.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Riwayat Penggunaan Analgesik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ketorolac	54	90.0	90.0	90.0
	Santagesik	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Jenis Anastesi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Spinal	60	100.0	100.0	100.0

Statistics

		PreTest 1 Intervensi	PostTest 1 Intervensi	PreTest 2 Intervensi	PostTest 2 Intervensi
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		5.80	4.70	4.00	2.70
Std. Error of Mean		.088	.119	.173	.174
Median		6.00	5.00	4.00	3.00
Mode		6	5	4	2 ^a
Std. Deviation		.484	.651	.947	.952
Variance		.234	.424	.897	.907
Range		2	3	3	3
Minimum		4	3	2	1
Maximum		6	6	5	4
Sum		174	141	120	81

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

		PreTest 1 Kontrol	PostTest 1 Kontrol	PreTest 2 Kontrol	PostTest 2 Kontrol
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		5.73	5.73	4.73	4.73
Std. Error of Mean		.095	.095	.095	.095
Median		6.00	6.00	5.00	5.00
Mode		6	6	5	5
Std. Deviation		.521	.521	.521	.521
Variance		.271	.271	.271	.271
Range		2	2	2	2
Minimum		4	4	3	3
Maximum		6	6	5	5
Sum		172	172	142	142

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tingkat Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea	PreTest1 Kelompok Intervensi	.494	30	.000	.471	30	.000
	PostTest1 Kelompok Intervensi	.411	30	.000	.701	30	.000
	PreTest2 Kelompok Intervensi	.267	30	.000	.829	30	.000
	PostTest2 Kelompok Intervensi	.202	30	.003	.878	30	.003
	PreTest1 Kelompok Kontrol	.462	30	.000	.559	30	.000
	PostTest1 Kelompok Kontrol	.462	30	.000	.559	30	.000
	PreTest2 Kelompok Kontrol	.462	30	.000	.559	30	.000
	PostTest2 Kelompok Kontrol	.462	30	.000	.559	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

UJI WILCOXON

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest1 Intervensi – PreTest1 Intervensi	Negative Ranks	29 ^a	15.00	435.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	1 ^c		
	Total	30		
PostTest2 Intervensi – PreTest2 Intervensi	Negative Ranks	30 ^d	15.50	465.00
	Positive Ranks	0 ^e	.00	.00
	Ties	0 ^f		
	Total	30		
PostTest1Kontrol – PreTest1Kontrol	Negative Ranks	0 ^g	.00	.00
	Positive Ranks	0 ^h	.00	.00
	Ties	30 ⁱ		
	Total	30		
PostTest2Kontrol – PreTest2Kontrol	Negative Ranks	0 ^j	.00	.00
	Positive Ranks	0 ^k	.00	.00
	Ties	30 ^l		
	Total	30		

- a. PostTest1 Intervensi < PreTest1 Intervensi
- b. PostTest1 Intervensi > PreTest1 Intervensi
- c. PostTest1 Intervensi = PreTest1 Intervensi
- d. PostTest2 Intervensi < PreTest2 Intervensi
- e. PostTest2 Intervensi > PreTest2 Intervensi
- f. PostTest2 Intervensi = PreTest2 Intervensi
- g. PostTest1Kontrol < PreTest1Kontrol
- h. PostTest1Kontrol > PreTest1Kontrol
- i. PostTest1Kontrol = PreTest1Kontrol
- j. PostTest2Kontrol < PreTest2Kontrol
- k. PostTest2Kontrol > PreTest2Kontrol
- l. PostTest2Kontrol = PreTest2Kontrol

Test Statistics^a

	PostTest1 Intervensi – PreTest1 Intervensi	PostTest2 Intervensi – PreTest2 Intervensi	PostTest1Ko ntrol – PreTest1Kon trol	PostTest2Ko ntrol – PreTest2Kon trol
Z	-5.109 ^b	-5.031 ^b	.000 ^c	.000 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	1.000	1.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

UJI MAN WHITNEY

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Pijat Kaki menggunakan Minyak Melati	Kelompok Intervensi	30	16.60	498.00
	Kelompok Kontrol	30	44.40	1332.00
	Total	60		

Test Statistics^a

Hasil Pijat
Kaki
menggunaka
n Minyak
Melati

Mann-Whitney U	33.000
Wilcoxon W	498.000
Z	-6.418
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

Lampiran 15 Dokumentasi



Membersihkan kaki menggunakan sabun di Ruang Dewi Kunthi 31 Januari 2025



Membilas sabun menggunakan air dan handuk di Ruang Dewi Kunthi 4 Februari 2025



Menerapkan Teknik *efflurange* (mengusap) pada kaki responden di Ruang Dewi Kunthi 7 Februari 2025



Menerapkan Teknik *friction* (menekan) pada kaki responden di Ruang Dewi Kunthi 14 Februari 2025



Menerapkan Teknik *petrisage* (mencubit) pada kaki responden di Ruang Dewi Kunthi 21 Februari 2025

Terkait dokumentasi peneliti hanya mengambil sebagian saja karena kebijakan RS tidak diperbolehkan mengambil video dan gambar.

Lampiran 16 Leaflet

Dampak Nyeri Post- Sectio Caesarea

1. Keterbatasan mobilitasi
2. Terganggunya ikatan emosional antara ibu dan bayi (bonding attachment)
3. Hambatan dalam aktivitas sehari-hari (ADL).

Kondisi ini juga dapat mempengaruhi asupan nutrisi bayi, penundaan ASI sejak dini juga dapat menghambat IMD yang berperan penting dalam membangun daya tahan tubuh bayi.

Pengertian Nyeri Post-Sectio Caesarea

Nyeri post-sectio caesarea adalah rasa sakit yang muncul setelah operasi caesar akibat sayatan pada dinding perut dan rahim. Nyeri ini umum terjadi dan biasanya berlangsung selama beberapa hari hingga beberapa minggu, tergantung pada proses penyembuhan individu.



Penanganan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea



Oleh :

HANNY ZAHIRATU IKFIYANA HABSILLAH
TRI NATALISWATI, S.Kep., Ns., M.Kep
NURUL HIDAYAH, S.Kep., Ns., M.Kep
MARSAID, S.Kep., Ns., M.Kep

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEPERAWATAN MALANG

Manajemen untuk mengatasi nyeri terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Farmakologis : Obat Analgesik
2. Non Farmakologis : salah satunya yaitu pijat kaki menggunakan minyak melati

Manfaat Minyak Melati

Pijat dikombinasikan menggunakan minyak melati yang memiliki aroma khas menenangkan dan beragam manfaat terapeutik. Dalam terapi pijat kaki pada pasien pasca operasi sectio caesarea (SC), minyak melati digunakan sebagai pelumas untuk membantu proses pijatan sekaligus memberikan manfaat tambahan seperti relaksasi dari efek pijatan ataupun aromanya, pengurangan rasa nyeri, dan peningkatan sirkulasi darah.

Indikasi & Kontraindikasi Pijat

1. Indikasi
 - Kondisi tubuh yang sangat lelah.
 - Gangguan tubuh akibat pengaruh cuaca ekstrem atau kerja berlebihan, yang menyebabkan otot kaku, nyeri pada persendian, serta gangguan pada sistem saraf.
 - Keadaan pasca operasi seperti post SC yang membutuhkan pengalihan terhadap nyeri yang dirasakan.
2. Kontraindikasi
 - Pasien menderita penyakit menular.
 - Tidak melakukan pijatan pada kondisi jantung bermasalah, tekanan darah tinggi di atas 200 mmHg, serta pembuluh kapiler pecah.
 - Pasien mengalami penyakit kulit.
 - Menghindari pijatan pada area patah tulang, bekas luka, atau cedera yang belum sembuh sepenuhnya.
 - Area yang mengalami pembengkakan.

Teknik Melakukan Pijat Kaki

1. Effluerange (mengusap) 
2. Friction (menekan) 
3. Petrisage (meremas) 
4. Tapotage (menepuk) 
5. Vibratie (menggetar) 

Lampiran 17 Hak Cipta Leaflet

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002025052061, 20 Mei 2025
Pencipta	
Nama	: Hanny Zahratu Ikfiyana Habsillah, Tri Nataliswati, S.Kep.,Ns.,M.Kep dkk
Alamat	: Jalan Mayang No. 03 RT 1 RW 5, Kel. Sukorejo, Kcc. Sukorejo, Kota Blitar, Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur, 66121
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Kemenkes Poltekkes Malang
Alamat	: Jl. Besar Ijen No.77C, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, 65119
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Leaflet
Judul Ciptaan	: Penanganan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 14 Mei 2025, di Kota Malang
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	: 000892322
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri  Agung Damarsasongko,SH.,MH. NIP. 196912261994031001
	Disclaimer: 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Hanny Zahratu Ikfiyana Habsillah	Jalan Mayang No. 03 RT 1 RW 5, Kel. Sukorejo, Kec. Sukorejo, Kota Blitar Sukorejo, Kota Blitar
2	Tri Nataliswati, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Perum Griya Husada A8 No. 20 RT 05 RW 08 Lawang, Kab. Malang
3	Nurul Hidayah, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Gg Krajan Selatan RT 01/ RW 05 No 286A, Sumberporong Lawang, Kab. Malang
4	Marsaid, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Jalan Dahlia RT 01/ RW 06 Karangsono, Sukorejo Sukorejo, Kab. Pasuruan



Lampiran 18 Lembar Bimbingan

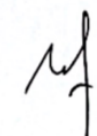


LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG

Nama Mahasiswa : HANNY ZAH RATU IKFIYANA HABSILLAH
 NIM : P17211211017
 Nama Pembimbing : Marsaid, S.Kep.,Ns.,M.Kep
 Judul Skripsi : Pengaruh Pijat Kaki menggunakan Minyak Melati terhadap Nyeri Ibu Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	02/01/2025	- Konsultasi judul skripsi - Jika memilih judul dengan "pengaruh" maka bergandengan dengan "terhadap" - Jika memilih judul dengan "hubungan" bergandengan dengan "dengan" - ACC judul "Pengaruh Terapi Pijat Kaki dengan Minyak Oles Melati terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Section Caesarea" - Lanjutkan bab 1		
2.	03/01/2025	- Revisi bab 1 - Paragraf 1 dan 2 fokus kepada masalah nyeri pasca operasi SC - Rumusan masalah hanya 1 kalimat saja "Adakah (judul)?" - Tujuan umum "Mengetahui (judul)" - Tujuan khusus point 1 dan 2 diganti mengidentifikasi, sedangkan point 3 menganalisis - Manfaat teoritis kata acuan diganti informasi ilmiah - Ditambah perbedaan antara minyak melati dengan minyak zaitun - Lanjutkan bab 2		

3.	06/01/2025	- Revisi bab 2 - Konsep besar diawali dengan variabel pertama, kedua, dan tindakan/ spesifik kepada pasien - Pada konsep pijat kaki ditambah dosis yang akan diberikan kepada pasien - Penentuan alat ukur yang digunakan untuk pengukuran skala nyeri dan ditambah alasan memilih itu		
4.	08/01/2025	- Revisi bab 3 - Dibedakan antara desain dan jenis penelitian - true experimental diganti menggunakan quasy experiment - Cantumkan alasan menggunakan rumus federre - Untuk frekuensi pemberian pijat kaki diganti 2 kali pertemuan setiap pasien - Menggunakan uji normalitas Uji Saphiro Wilk - Menggunakan uji T berpasangan atau uji wilcoxon		
5.	10/01/2025	- Acc sidang/ seminar proposal		
6.	23/01/2025	- Revisi seminar proposal		
7.	22/04/2025	- Konsul bab 4 dan 5		
8.	25/04/2025	- Revisi bab 4 dan 5 - Penulisan diratakan - Point 4.2 menjawab tujuan khusus - Point 5.1 menjawab tujuan khusus - Point 5.2 berkesinambungan dengan manfaat praktis		
9.	06/05/2025	- Acc sidang/ seminar hasil		

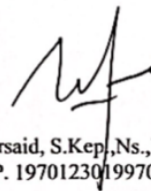
10.	19/05/2025	- Revisi seminar hasil		
11.	22/05/2025	- ACC Skripsi		

Mengetahui,
Ketua
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang



Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197407281998031002

Malang, 22 Mei 2025..
Pembimbing



(Marsaid, S.Kep.,Ns.,M.Kep)
NIP. 197012301997031002

Lampiran 19 Hasil Turnitin

PENGARUH PIJAT KAKI MENGGUNAKAN MINYAK MELATI TERHADAP NYERI IBU POST OPERASI SECTIO CAESAREA DI RSUD NGUDI WALUYO WLINGI

ORIGINALITY REPORT

20 %	17 %	11 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1 %
2	Eska Dwi Prajayanti, Irma Mustika Sari. "Pijat Kaki (Foot Massage) Terhadap Kualitas Tidur Penderita Hipertensi", Nursing Sciences Journal, 2022 Publication	1 %
3	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	1 %
4	docobook.com Internet Source	1 %
5	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1 %
6	jurnal.iakmikudus.org Internet Source	1 %
7	123dok.com Internet Source	1 %
8	tahtamedia.co.id Internet Source	1 %
9	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
10	repository.unimugo.ac.id Internet Source	<1 %